ISSN: 2088-0324
e-ISSN: 2685-0125

Analisis Keterlaksanaan Pembelajaran Atletik di SD

Iqbal Bayu Kurniawan[1,*], Fajar Ari Widiyatmoko[1], Bertika Kusuma P[1]

[1]Universitas PGRI Semarang

*Coresponding Author: 1iqbalbayu508@gmail.com

Abstrak

Pendidikan atletik di sekolah dasar, khususnya di kelas lima, sangat penting untuk kemajuan motorik, pengkondisian fisik secara keseluruhan, dan budidaya sportivitas. Dalam dunia pendidikan pasti tidak asing dengan sebutan guru yang bertugas sebagai pendidik di sekolah. Guru berperan menyediakan layanan pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga dapat menggali kemampuan peserta didik dengan hasil yang baik. Fasilitas olahraga di SD Negeri 02 Badak menjadi sorotan utama dalam analisis ini. Terbatasnya fasilitas yang memadai dapat berdampak pada aktivitas yang dapat dilakukan dan pada kualitas pembelajaran atletik itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlaksanaan pembelajaran atletik di kelas V SD Negeri 02 Badak. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran atletik, mengevaluasi penggunaan fasilitas yang ada, serta mengumpulkan perspektif dari guru dan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode triangulasi. Hasil dari penelitian ini adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang tersedia di lingkungan sekolah sebagai salah satu kendala utamanya. Meskipun menghadapi berbagai kendala, siswa tetap menunjukkan keterlibatan yang cukup aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan pembelajaran atletik di SD Negeri 02 Badak sudah terlaksana dengan baik, didukung dari hasil wawancara terdapat guru membawa RPP dan dapat mengelola kelas dengan baik.

Kata Kunci: Analisis; Pembelajaran; Atletik

Received: 20 Agu 2025; **Revised**: 5 Okt 2025; **Accepted**: 6 Okt 2025; **Available Online**: 17 Okt 2025

1. PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani, khususnya pada materi atletik di sekolah dasar, terutama di kelas lima, memiliki peran penting dalam mengembangkan kompetensi motorik siswa, meningkatkan pengkondisian fisik secara menyeluruh, serta menumbuhkan sikap sportivitas. Studi empiris menunjukkan bahwa pendidikan jasmani (PJOK) secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan antusiasme dan keterampilan siswa dalam bidang olahraga. Namun demikian, hambatan seperti keterbatasan fasilitas dan keterlibatan guru yang masih rendah dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaannya secara keseluruhan (Putri et al., 2024).

Guru memiliki peran sentral dalam keberhasilan proses pembelajaran. Sebagai pendidik, guru bertanggung jawab menyediakan layanan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan secara optimal (Pambudi et al., 2019). Berdasarkan pengamatan awal di SD Negeri 02 Badak, ditemukan adanya perbedaan tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa dalam pelajaran atletik. Sebagian siswa menunjukkan antusiasme tinggi, sementara sebagian lainnya tampak kurang aktif berpartisipasi. Kondisi ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas metode pengajaran yang diterapkan serta faktor-faktor yang memengaruhi keterlibatan siswa.

Selain faktor guru, keterbatasan fasilitas olahraga juga menjadi tantangan utama dalam pelaksanaan pembelajaran atletik di SD Negeri 02 Badak. Minimnya sarana dan prasarana yang memadai dapat membatasi variasi aktivitas yang dilakukan siswa dan berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan evaluasi mengenai sejauh mana fasilitas yang tersedia mendukung pelaksanaan program atletik, serta upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkannya. Dalam konteks tersebut, perspektif guru olahraga sangat penting untuk memahami kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kurikulum.

Kurikulum sendiri merupakan perangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, serta cara penyelenggaraan pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Mahrus, 2021). Guru sebagai pelaksana utama memiliki pengalaman langsung yang dapat memberikan wawasan mendalam terkait praktik pembelajaran dan hambatan yang muncul di lapangan (Faisal Kusuma Hadi, 2019).

ISSN: 2088-0324
e-ISSN: 2685-0125

Oleh sebab itu, pengumpulan data melalui wawancara dengan guru dan survei kepada siswa menjadi langkah penting dalam memperoleh gambaran komprehensif tentang keterlaksanaan pembelajaran.

Keterlaksanaan pembelajaran merupakan sejauh mana rencana pembelajaran yang disusun benar-benar diterapkan di kelas sesuai dengan tujuan, strategi, materi, metode, dan penilaian yang telah dirancang (H. Hidayat et al., 2020). Tingkat keterlaksanaan ini mencerminkan kesesuaian antara rencana pembelajaran (RPP atau modul ajar) dengan praktik di lapangan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterlaksanaan pembelajaran atletik di kelas V SD Negeri 02 Badak, dengan fokus pada evaluasi metode pengajaran, pemanfaatan fasilitas, serta persepsi guru dan siswa terhadap proses pembelajaran.

Melalui hasil analisis yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan efektivitas pembelajaran atletik di SD Negeri 02 Badak. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi sekolah lain yang menghadapi tantangan serupa dalam pelaksanaan program pendidikan jasmani. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, tetapi juga menjadi langkah strategis dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan olahraga di tingkat sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode triangulasi melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif bertujuan memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual melalui data non-numerik seperti kata-kata dan pengalaman (Yuliani, 2018). Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis tanpa manipulasi variabel atau generalisasi statistik (Firmansyah et al., 2021). Metode triangulasi diterapkan untuk meningkatkan validitas dengan membandingkan hasil dari berbagai teknik pengumpulan data (Juni Ervina Sari et al., 2024).

Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara semi-struktural, yaitu daftar pertanyaan utama yang memberi ruang fleksibilitas saat proses wawancara (D. F. Hidayat, 2025). Data diperoleh dari observasi langsung kegiatan pembelajaran atletik, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi seperti RPP dan foto kegiatan (Juni Ervina Sari et al., 2024). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 02 Badak. Sampel diambil menggunakan teknik random sampling sebanyak tujuh responden, terdiri atas enam siswa dan satu guru PJOK (Syafi'i et al., 2024). Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Firmansyah et al., 2021). Tahapan ini bertujuan memperoleh gambaran komprehensif mengenai keterlaksanaan pembelajaran atletik di SD Negeri 02 Badak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap keterlaksanaan pembelajaran atletik di kelas V SD Negeri 02 Badak, dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran termasuk dalam kategori **cukup baik** pada sebagian besar indikator. Pada perencanaan pembelajaran, guru telah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan tujuan yang jelas dan sesuai dengan kurikulum. Guru juga membawa perangkat pembelajaran serta mempersiapkan kegiatan pembelajaran secara sistematis agar siswa mampu memahami teori dan mempraktikkan teknik dasar atletik seperti lari, lompat, dan lempar. Selain itu, guru menanamkan nilai-nilai karakter positif seperti sportivitas, kerja sama, dan tanggung jawab selama kegiatan berlangsung.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat empat indikator utama yang diamati. Guru menjelaskan teknik dasar atletik dengan bahasa yang mudah dipahami, memberikan contoh gerakan secara langsung, membimbing siswa dalam melakukan latihan sesuai arahan, serta memberikan umpan balik setelah siswa mempraktikkan gerakan. Seluruh kegiatan ini berjalan dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami teknik gerakan dasar.

Aspek manajemen kelas dan sarana prasarana menunjukkan bahwa guru sudah berupaya mengelola kelas dan peralatan dengan baik. Siswa terlihat tertib dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, namun keterbatasan fasilitas menjadi kendala utama. Sekolah belum memiliki lapangan yang memadai untuk kegiatan atletik; permukaan lapangan tidak rata dan seringkali berlumpur terutama pada musim hujan. Kondisi ini menyebabkan kegiatan praktik tidak dapat dilakukan secara maksimal.

ISSN: 2088-0324
e-ISSN: 2685-0125

Pada aspek penilaian pembelajaran, guru melakukan evaluasi terhadap siswa menggunakan berbagai metode, seperti tes tertulis, lisan, dan penilaian praktik. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa secara menyeluruh, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun, indikator penilaian terhadap kinerja siswa dan kesesuaian penilaian dengan indikator pembelajaran masih belum terlaksana dengan baik karena keterbatasan waktu dan kondisi lapangan.

Hasil wawancara dengan guru PJOK menunjukkan bahwa secara umum guru telah melaksanakan pembelajaran dengan terencana, tetapi menghadapi hambatan berupa cuaca ekstrem dan kurangnya sarana pendukung. Sementara itu, hasil wawancara dengan enam siswa menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa senang mengikuti pembelajaran atletik karena dilakukan di luar ruangan dan bersifat aktif. Namun, beberapa siswa menyatakan kurang menyukai kegiatan melempar dan melompat karena terasa melelahkan dan panas. Meskipun demikian, seluruh siswa mengaku bahwa guru menjelaskan materi dengan baik, sehingga mereka dapat memahami baik teori maupun praktik yang diberikan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, keterlaksanaan pembelajaran atletik di SD Negeri 02 Badak secara umum berjalan cukup baik dan sesuai dengan indikator yang diamati, yaitu perencanaan, pelaksanaan, sarana/prasarana, dan evaluasi pembelajaran.

Dari aspek perencanaan, guru telah berupaya merancang pembelajaran secara sistematis dan terarah agar siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkan teknik gerakan dasar atletik. Guru juga menanamkan nilai-nilai karakter positif seperti sportivitas, disiplin, dan kerja sama dalam setiap aktivitas. Hal ini sesuai dengan pendapat (Deefath et al., 2025) yang menyatakan bahwa guru berperan sebagai fasilitator sekaligus teladan yang aktif menanamkan nilai-nilai positif melalui pembelajaran jasmani. Dengan demikian, perencanaan pembelajaran sudah mengarah pada pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh, meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, guru telah melaksanakan kegiatan inti dengan baik, yaitu menjelaskan teknik dasar atletik, memberikan contoh gerakan, membimbing praktik, dan memberi umpan balik. Namun, dalam praktiknya, guru menghadapi kendala berupa keterbatasan sarana dan prasarana. Keterbatasan lapangan dan alat olahraga membuat kegiatan praktik kurang maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat (Ruhansih, 2017) yang menyatakan bahwa keterbatasan prasarana dapat menghambat efektivitas pelaksanaan pendidikan jasmani dan kesehatan. Selain itu, faktor cuaca seperti hujan atau panas yang ekstrem juga memengaruhi jalannya pembelajaran. (Fathi & Hidayat, 2023) menjelaskan bahwa kondisi cuaca ekstrem dapat mengganggu proses belajar mengajar di sekolah karena menurunkan kenyamanan dan konsentrasi siswa dalam belajar.

Dari sisi partisipasi siswa, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa terlibat aktif baik secara kognitif maupun psikomotorik. Mereka mendengarkan penjelasan guru dan turut serta dalam praktik gerakan di lapangan. Aktivitas pembelajaran di luar ruangan memberikan suasana yang menyenangkan bagi sebagian siswa karena lebih bebas dan bervariasi. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024) yang menyatakan bahwa perasaan senang dan gembira akan muncul dalam diri siswa bila diajak untuk bermain atau melakukan aktivitas fisik yang menarik. Namun, sebagian siswa merasa cepat lelah atau kepanasan, yang menunjukkan bahwa faktor motivasi dan kondisi fisik juga berpengaruh terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Selanjutnya, pada aspek evaluasi pembelajaran, guru telah menggunakan berbagai metode penilaian, baik tertulis, lisan, maupun praktik, untuk menilai pemahaman dan keterampilan siswa secara komprehensif. Evaluasi yang mencakup tiga ranah (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dianggap penting agar hasil belajar siswa dapat diukur secara utuh (Sunaryati et al., 2024). Namun, pelaksanaan penilaian kinerja siswa belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan waktu dan kondisi fasilitas.

Secara keseluruhan, pelaksanaan pembelajaran atletik di SD Negeri 02 Badak menunjukkan hasil yang positif. Guru telah berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan, sementara siswa juga menunjukkan partisipasi yang cukup baik. Meski demikian, masih diperlukan peningkatan dalam hal sarana prasarana serta inovasi metode pembelajaran agar kegiatan atletik menjadi lebih menarik dan efektif. Hal ini sesuai dengan pendapat (Efendi et al., 2024) yang menyatakan bahwa rendahnya hasil belajar siswa sering

ISSN: 2088-0324
e-ISSN: 2685-0125

kali disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru pendidikan jasmani dalam mengembangkan model pembelajaran yang menarik. Dengan demikian, pembelajaran atletik di sekolah dasar perlu terus dikembangkan agar tidak hanya berfokus pada keterampilan fisik, tetapi juga mampu menanamkan nilai-nilai karakter dan meningkatkan kebugaran jasmani siswa secara menyeluruh.

4. KESIMPULAN

Keterlaksanaan pembelajaran atletik di kelas V SD Negeri 02 Badak secara umum sudah berjalan dengan baik dan mencerminkan empat indikator utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, sarana prasarana, dan evaluasi. Guru telah merencanakan pembelajaran secara sistematis dengan tujuan mengembangkan kemampuan motorik, pemahaman teknik dasar atletik, serta menanamkan nilai-nilai karakter seperti sportivitas dan disiplin. Dalam pelaksanaannya, guru aktif memberikan contoh gerakan, membimbing praktik, dan memberi umpan balik meskipun masih terkendala oleh keterbatasan fasilitas, kondisi lapangan yang kurang memadai, serta pengaruh cuaca. Siswa menunjukkan keterlibatan yang cukup baik, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, meskipun tingkat minat mereka bervariasi. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh melalui tes tertulis, lisan, dan praktik untuk menilai pemahaman serta keterampilan siswa. Secara keseluruhan, pembelajaran atletik di SD Negeri 02 Badak telah terlaksana dengan cukup baik dan diharapkan ke depan dapat lebih optimal, menarik, serta mendukung pengembangan fisik dan karakter peserta didik.

Daftar Pustaka

Deefath, V., Azka, A., & Pojok, S. D. N. (2025). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan dan Sportivitas Peserta Didik Melalui Pembelajaran Atletik Berbasis Nilai Karakter Kelas 4 SD Negeri Pojok 2. *Jurnal Sains Student Research*, *3*(3), 703–711.

Efendi, A., Ambia, F., Abidin, Z., Muhammadiyah, U., Aceh, M., & Kuala, U. S. (2024). *Pengembangan Model Pembelajaran Atletik Lompat Tinggi*. *11*(2), 127–140.

Faisal Kusuma Hadi. (2019). Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes SMP Negeri di Kecamatan Ampelgading Kabupaten Malang. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olahraga)*, *4*(1), 6–11. https://doi.org/10.36526/kejaora.v4i1.615

Fathi, M., & Hidayat, W. (2023). Analisis Risiko Curah Hujan Tinggi terhadap Kelangsungan Kegiatan Belajar dan Mengajar di MTs Hudatul Falah. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *1*(3), 223–235.

Firmansyah, M., Masrun, M., & Yudha S, I. D. K. (2021). Esensi Perbedaan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, *3*(2), 156–159. https://doi.org/10.29303/e-jep.v3i2.46

Hidayat, D. F. (2025). METODE MONTESSORI SEBAGAI PIJAKAN CALON PENDIDIK DI FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM HASANUDIN PARE KEDIRI DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI BAGI PESERTA DIDIK. *Junral Penelitian Pendidikan*, *11*(1), 59–72.

Hidayat, H., Hendrayana, Y., Paramitha, S. T., & Permadi, A. A. (2020). EVALUASI PEMBELAJARAN PENJAS (ANALISIS KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN RENANG DI MTs SEKECAMATAN LELES KABUPATEN GARUT). *Multilateral Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, *19*(2), 103. https://doi.org/10.20527/multilateral.v19i2.8463

Juni Ervina Sari, Yusra Dewi Siregar, & Yusniah Yusniah. (2024). Pemanfaatan Bahan Rujukan Sebagai Referensi Mahasiswa Semester Akhir Di Perpustakaan Universitas Labuhan Batu (ULB). *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, *2*(2), 270–282. https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i2.1645

Mahrus, M. (2021). Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran dalam Sistem Pendidikan Nasional. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, *3*(1), 41–80. https://doi.org/10.35719/jieman.v3i1.59

Pambudi, M. I., Winarno, M. E., & Dwiyogo, W. D. (2019). Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *4*(1), 110. https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i1.11906

Putri, A. A., Ridhwan, A. S. N., Zahra, F. R., Handayani, N. A., Maharani, N. F., Rahmadini, R., & Mulyana, A. (2024). Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Berolahraga melalui Pembelajaran PJOK di Sekolah

ISSN: 2088-0324
e-ISSN: 2685-0125

Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *5*(3), 2750–2762. https://doi.org/10.54373/imeij.v5i3.1161

Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024). *ANALYSIS OF STUDENTS' LEARNING INTEREST IN LEARNING RUNNING MATERIALS SHORT DISTANCEFOR STUDENTS MAN 1 KOTA MAKASSAR*. *2*, 306–312.

Ruhansih, D. S. (2017). EFEKTIVITAS STRATEGI BIMBINGAN TEISTIK UNTUK PENGEMBANGAN RELIGIUSITAS REMAJA (Penelitian Kuasi Eksperimen Terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Nugraha Bandung Tahun Ajaran 2014/2015). *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, *1*(1), 1–10. https://doi.org/10.22460/q.v1i1p1-10.497

Sunaryati, T., Laelly, T. A., Febriyanti, U., & Apriliani, F. (2024). Analisis Komprehensif Terhadap Jenis-Jenis Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, *4*(4), 13339–13354.

Syafi'i, M. I., Mubarok, R., & Yuliana, Y. (2024). Strategi Pembiasaan Akhlak Terpuji Melalui Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, *9*(1), 1–11. https://doi.org/10.47435/jpdk.v9i1.2612

Yuliani, W. (2018). METODE PENELITIAN DESKRIPTIF KUALITATIF DALAM PERSPEKTIF BIMBINGAN DAN KONSELING. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, *2*(2), 83–91. https://doi.org/10.22460/q.v2i2p83-91.1641